

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm 2) Metode penelitian merupakan teknik ilmiah untuk mengumpulkan data dan informasi dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tujuan dan manfaat penelitian tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Abubakar (2022, hlm 7) penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bentuk datanya berupa kata-kata dan kalimat, artinya bentuk data penelitian kualitatif tidak berbentuk angka. Kemudian menurut Abdussamad (2021, hlm 30) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang fokus pada fenomena atau gejala yang terjadi secara alami. Penelitian kualitatif bersifat dasar dan naturalistik atau sesuai dengan kenyataan, dan tidak dapat dilaksanakan di laboratorium, tetapi harus ditempat kejadian. Karena itu, penelitian jenis ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry* atau *field study*.

Penelitian ini menggunakan triangulasi (gabungan) sebagai metode pengumpulan data; analisis data dilakukan secara kualitatif dan temuan penelitian menekankan pada pentingnya generalisasi kerja.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian membantu menguraikan dan mengklarifikasi ruang lingkup dari masalah yang diteliti. Tujuan dari fokus penelitian adalah untuk menentukan dan menjelaskan batasan dari topik yang dibahas. Menurut Spradley yang dikutip oleh Sugiyono (2017, hlm 209) menyatakan “*A focused refer to single cultural domain or a few related domains.*” Artinya, bidang yang difokuskan adalah bidang yang berhubungan dengan kondisi sosial (lapangan).

Fokus penelitian ini ditetapkan pada awal penelitian untuk menunjukkan batas-batas hal yang akan diteliti sebagai fungsi untuk memberi arahan selama penelitian. Fokus pada penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui

pengembangan agrowisata jambu kristal di Desa Bantarsari Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Meleong (2012, hlm 32) dalam Guntara (2023, hlm 6) menjelaskan bahwa subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Menurut penjelasan Suharsimi Arikunto (2016, hlm 26) dalam Rahmadi (2011, hlm 61), subjek penelitian bisa beragam, mulai dari objek, individu, tempat hingga data yang berkaitan dengan variabel penelitian yang menjadi masalah. Agar data yang didapat nantinya valid dan reliabel, subjek penelitian harus mampu menyampaikan informasi yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang dialami oleh subjek.

Adapun penentuan subjek pada penelitian ini dilakukan secara teknik purposive. Menurut Sugiyono (2017, hlm 24) teknik *Purposive Sampling* merupakan pengumpulan data yang berdasar pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut, contohnya adalah orang yang dianggap memiliki pengetahuan terbaik tentang informasi yang dicari dan dibutuhkan oleh peneliti atau bisa juga dikatakan bahwa dia adalah pemimpin yang akan membantu peneliti menggali obyek/situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini subjek yang dipilih harus mampu menjawab pertanyaan penelitian yang sudah disusun oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian.

Subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Bantarsari, penyuluh, ketua kelompok tani, Buruh Tani jambu kristal dan masyarakat tani sekitar Desa Bantarsari yang terkait.

Tabel 3.3 Subjek Penelitian

Nama	Keterangan	Kode
Bapak Lukmanul Hakim, S.Ag	Kepala Desa Bantarsari	LH
Ibu Narita Ayu Putri, S.Tr.P	Penyuluh Dinas Pertanian	NA
Bapak Arba	Ketua Kelompok Tani	AB
Bapak Agus	Buruh Tani Jambu Kristal	AG
Bapak Madhapi	Masyarakat Tani Sekitar	MH

Sumber: Data Perolehan Peneliti

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm 41) menyatakan bahwa obyek penelitian adalah target ilmiah untuk memperoleh data informasi yang berguna untuk tujuan tertentu tentang sesuatu yang objektif, valid dan reliabel tentang hal (variabel) tertentu. Artinya, obyek atau populasi tidak hanya melulu orang namun bisa juga benda atau subjek dalam penelitian, yang mencakup semua ciri dan sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek yang harus diteliti dalam penelitian.

Objek dalam penelitian ini yaitu tahap-tahap pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Agrowisata Jambu Kristal.

D. Sumber Data

Menurut Samsu (2017, hlm 94) penelitian bertujuan untuk mencari solusi untuk masalah. Dengan informasi yang sesuai dan relevan, masalah apapun dapat diatasi. Namun tanpa data yang valid dan relevan, penelitian tidak akan mencapai tujuannya. Data yang dibutuhkan adalah informasi yang menjelaskan objek penelitian (judul topik) yang berasal dari lingkungan dan objek penelitian. Data yang dikumpulkan oleh subjek penelitian dan sumber informasi yang tersedia bagi peneliti disebut "Sumber Data". Jadi, data yang dikumpulkan berkaitan dengan topik penelitian.

Pada umumnya, data primer dan data sekunder biasanya digunakan dalam penelitian:

1. Data Primer

Menurut Samsu (2017, hlm 94) data primer merupakan data yang langsung didapatkan oleh peneliti dari sumber asli, misalnya melalui wawancara atau pengamatan terhadap responden dan informan, untuk keperluan penelitian mereka.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Samsu (2017, hlm 95) merupakan data yang sudah ada dan dipublikasikan oleh pihak lain diluar peneliti, meskipun data tersebut merupakan data original.

Sumber data primer pada penelitian ini yaitu pemerintah desa, penyuluh, ketua kelompok tani, petani jambu kristal dan masyarakat sekitar yang tergabung dalam agrowisata jambu kristal sebagai informan maupun narasumber. Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu buku, jurnal, dokumen dan foto yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu hal terpenting dalam penelitian, karena dalam melakukan penelitian bertujuan untuk memperoleh data dan informasi terkait. Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Menurut M.Hariwijaya (hlm 89) Observasi yaitu dimana peneliti mengamati secara langsung obyek yang diteliti. Ada dua jenis observasi, pertama yaitu observasi partisipan, yaitu peneliti ikut berpartisipasi sebagai anggota kelompok yang diteliti. Kedua, observasi non partisipan, yaitu observasi dimana peneliti tidak memposisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi non partisipan. Adapun tujuan dari observasi pada penelitian ini yaitu digunakan untuk

mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan agrowisata jambu kristal di Desa Bantarsari, Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor.

2. Wawancara

Menurut sugiyono (2017, hlm 137-141) Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika ingin melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti dan ketika peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih rinci terkait responden dan jumlah responden sedikit/kecil. Peneliti memilih teknik wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan mendalam. Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data terkait pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan agrowisata jambu kristal. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan mewawancarai Kepala Desa Bantarsari, Penyuluh Dinas Pertanian, Ketua Kelompok Tani, Petani jambu kristal dan Masyarakat sekitar Desa Bantarsari.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm 240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi sebelumnya. Dokumentasi tersebut dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Untuk mendukung kelancaran dari studi dokumentasi diperlukannya alat-alat pendukung. Antara lain; handphone atau kamera digital yang digunakan untuk mengambil gambar, video dan merekam suara ketika melakukan wawancara dengan narasumber.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm 244) menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh baik dari hasil wawancara maupun catatan lapangan, sehingga mudah dipahami dan hasil temuannya dapat dibagikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Teknik ini terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data

(*data reduction*), penampilan data (*data display*) dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi Data (*Data Education*)

Menurut Sugiyono (2017, hlm 247) reduksi data adalah proses berpikir yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman pengetahuan yang tinggi. Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan begitu data yang telah melewati proses reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data.

2. Penampilan Data (*Data Display*)

Menurut Sugiyono (2017, hlm 249) penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui tahap penyajian data tersebut maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami tersebut. Kemudian, dalam melakukan display data selain menggunakan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring kerja (*Network*) dan *chart*.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Menurut Sugiyono (2017, hlm 252) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak disertai dengan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang di dapat bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Langkah-langkah Penelitian

Menurut Wiratna (2014, hlm 30) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat tahap-tahap penelitian kualitatif yaitu seperti yang dijelaskan dibawah ini:

1. Pra-lapangan
 - a. Menyusun rancangan
 - b. Memilih lapangan
 - c. Mengurus perijinan
 - d. Menjajagi dan menilai lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan instrument
 - g. Persoalan etika dalam lapangan
2. Lapangan
 - a. Memahami dan memasuki lapangan
 - b. Pengumpulan data
3. Pengolahan Data
 - a. Reduksi data
 - b. Display data
 - c. Menarik kesimpulan dan verifikasi
 - d. Kesimpulan akhir

H. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan, dengan terget waktu 7 bulan dari bulan November 2023 sampai Mei 2024. Dimulai dari penyusunan proposal penelitian, penelitian di lapangan hingga penyusunan akhir hasil penelitian. Dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Nov 23	Des 23	Jan 24	Feb 24	Mar 24	Apr 24	Mei 24
1.	Observasi Lapangan dan Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan Proposal, bimbingan dan revisi							
3.	Ujian Proposal							
4.	Persiapan dan pelaksanaan penelitian							
5.	Pengolahan Hasil Penelitian							
6.	Ujian Hasil Penelitian dan revisi							
7.	Penyusunan Skripsi							
8.	Sidang Skripsi							
9.	Revisi Skripsi							

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu bertempat di Desa Agrowisata jambu kristal tepatnya di Desa Bantarsari, Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor.